



CAPAIAN IMUNISASI

DINKES KAB. SOLOK 2017

TARGET CAKUPAN IMUNISASI PER ANTIGEN 2015-2019



ANTIGEN	TARGET CAKUPAN
HB0	95%
BCG	95%
POLIO1	95%
DPT-HB-Hib1	95%
POLIO2	95%
DPT-HB-Hib2	95%
POLIO3	93%
DPT-HB-Hib3	93%
CAMPAK	93%

CAPAIAN IMUNISASI KAB SOLOK TAHUN 2017

NO	ANTIGEN	CAPAIAN SESUAI DATA PROYEKSI			CAPAIAN SESUAI DATA REAL		
1	HB 0	7470	6298	84,3	6904	6298	91,2
2	BCG	7470	6467	86,6	6904	6467	93,7
3	POLIO 1	7470	6509	87,1	6904	6509	94,3
4	DPTHB-Hib 1	7470	6401	85,7	6904	6401	92,7
5	POLIO 2	7470	6401	85,7	6904	6401	92,7
6	DPTHB-Hib 3	7470	6034	80,8	6904	6034	87,4
7	POLIO 4	7470	6042	80,9	6904	6042	87,5
8	IPV	7470	3614	48,4	6904	3614	52,3
9	CAMPAK	7470	5996	80,3	6904	5996	86,8
10	IDL	7470	5999	80,3	6904	5996	86,9
11	DPTHB-Hib BOSTER	15251	3408	22,3			
12	CAMPAK BOSTER	15251	2854	18,7			
13	TT 2+	8643	5073	58,7			

CAKUPAN UCI 2017

TABEL PEMATAUAN DESA s/d DESEMBER Per-tang, 17/01/2018					
NO	DESA / KELURAHAN	Sasaran tahunan SI	Jumlah Imunisasi Lengkap	% Pencapaian	DESA UCI ATAU NON UCI
1	SURIAN	428	378	88,32	uci
2	ALAHAN PANJANG	1176	1195	101,62	uci
3	TL. BABUNGO	346	296	85,55	uci
4	SIRUKAM	171	137	80,12	uci
5	BT.BAJANJANG	207	167	80,68	uci
6	BUKIT SILEH	551	392	71,14	non uci
7	SIMP.TJ.NAN. IV	405	355	87,65	uci
8	TALANG	463	452	97,62	uci
9	JUA GAEK	339	246	72,57	non uci
10	KAYU JAO	215	214	99,53	uci
11	MUARA PANAS	485	301	62,06	non uci
12	SEI.LASI	200	129	64,50	non uci
13	TJ.BINGKUNG	308	224	72,73	non uci
14	SELAYO	897	747	83,28	uci
15	SULIT AIR	203	113	55,67	non uci
16	PANINJAWAN	167	97	58,08	non uci
17	SINGKARAK	662	426	64,35	non uci
18	PANINGGAHAN	247	130	52,63	non uci
	KABUPATEN SOLOK	7470	5999	80,31	50,00

Cakupan BIAS Campak, Dt, DAN Td
serta Imunisasi Jemaah Haji

Cakupan BIAS Campak 96%

Cakupan BIAS Dt 90,8%

Cakupan BIAS Td 96,4%

Seluruh jemaah haji Kab. Solok (100%)
mendapat imunisasi meningitis.

MASALAH

- Sasaran yang ada lebih sedikit dibandingkan sasaran proyeksi
- Masih ada Puskesmas yang merupakan daerah sulit dijangkau sehingga tidak bisa mendapatkan pelayanan Imunisasi rutin setiap bulannya.
- Belum semua masyarakat memiliki rasa kepedulian yang penuh akan kesehatan anak dan arti penting Imunisasi
- Adanya keyakinan masyarakat bahwa vaksin itu adalah haram sehingga mereka menjadi anti vaksin
- Masih belum maksimalnya promkes dari petugas ke masyarakat akan arti Imunisasi
- Masih rendahnya kepedulian Sektor lain akan kegiatan imunisasi
- Tenaga / Korim kebanyakan tugas rangkap
- Tingkat kinerja kader yang belum maksimal, dimana kader tidak terlalu mementingkan untuk membawa sasaran ke Posyandu
- Belum adanya Komda Kipi sehingga jika terjadi Kipi masyarakat menjadi takut untuk memberikan Imunisasi selanjutnya pada anak

Pemecahan Masalah Yang Telah Dilaksanakan

- Dinas Kesehatan bersama petugas Puskesmas telah melaksanakan kegiatan pelayanan daerah sulit atau SOS yang didanai dari GAVI sehingga daerah sulit dapat diberikan Pelayanan Kesehatan dan Imunisasi sebanyak 3 kali pada tahun 2017



- Menggiatkan kembali kegiatan Promkes akan arti pentingnya Imunisasi dan tentang kehalalan vaksin.
- Korim tidak memegang tanggung jawab program lebih dari 2 program, sehingga korim memiliki banyak waktu untuk lebih fokus pada keberhasilan program Imunisasi
- Refreshing kader oleh Puskesmas agar kader dapat meningkatkan kembali kinerjanya



- Sosialisasi dan Bimtek Program Imunisasi bagi Dokter, Bidan Koordinator, Pemegang Program Imunisasi Puskesmas , dan Bidan Desa, agar petugas dapat memberikan informasi kepada masyarakat akan arti Imunisasi





- o Melaksanakan Supervisi Suportif Kepuskesmas



Untuk Persiapan Kampanye MR Dilakukan Sosialisasi



Persiapan Kampanye MR Dilakukan GERMIS (Gerakan Imunisasi) untuk membangkitkan kembali kepercayaan masyarakat pada arti dan fungsi imunisasi, serta menciptakan rasa keberanian pada anak untuk diimunisasi (menghilangkan rasa takut akan imunisasi)



Pembentukan DUTA Imunisasi



Thank you!

*Beautiful
Flower*

